

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2014-2023

Wulan Agrivina

Universitas Pamulang
agrivinawulan@gmail.com

Asep Muhammad Lutfi

Universitas Pamulang
dosen02469@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) on Price to Book Value (PBV) at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the period 2014-2023. This study uses a quantitative method with an associative approach, and data analysis comes from the company's annual financial statements. The data analysis technique used is the multiple linear regression test. The population in this study is all annual financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the period 2014-2023. The sample was selected using a saturated sampling technique, with data taken from the financial position report, income statement, and the company's stock price. The results of the study indicate that partially the Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on Price to Book Value, while Return on Equity does not have a significant effect on Price to Book Value. Simultaneously, the results show that the Debt to Equity Ratio and Return on Equity (ROE) have a significant effect on Price to Book Value.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Price to Book Value, PT Nippon Indosari Corpindo*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)* Terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, dan analisis data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji regresi linear berganda Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014- 2023. Sampel dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, dengan data diambil dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan harga saham perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*, Sementara

Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Secara simultan, hasil menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Price to Book Value, PT Nippon Indosari Corpindo*

PENDAHULUAN

Pada era keterhubungan dunia yang semakin pesat ini, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia terus mengalami kemajuan yang signifikan. Namun, seiring dengan pesatnya pertumbuhan ini, persaingan usaha menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu mengelola manajemen usahanya dengan cermat dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi di masa depan. Banyaknya pesaing, baik dari dalam maupun luar negeri, memaksa perusahaan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkompetisi dalam menjaga dan meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuannya. Menurut Naqiya dan Setyabudi (2024) setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang harus dicapai. Tujuan jangka pendek lebih fokus pada pemaksimalan penggunaan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang berorientasi pada efisiensi dan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila suatu perusahaan dijual. Menurut Aulia dan Avriyanti (2024) nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Investor cenderung memilih perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik untuk menanamkan modalnya, sehingga mengoptimalkan nilai perusahaan menjadi sangat penting, baik bagi manajer maupun investor. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang membandingkan harga saham perusahaan dengan nilai bukunya. Namun, untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal, perusahaan harus mengelola berbagai aspek keuangan dengan baik. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan. Menurut Thian (2022) analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Dalam konteks ini, rasio-

rasio keuangan seperti likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Menurut Dyawanti dan Suprihhadi (2024) industri *food and beverage* merupakan sektor yang menarik untuk diperhatikan karena berpotensi memberikan keuntungan yang besar di masa depan. Sektor ini memiliki daya tarik bagi investor karena permintaan pasar yang relatif stabil dan terus berkembang. Dalam industri ini, perusahaan yang mampu beradaptasi dengan tren pasar dan menjaga kualitas produk serta efisiensi operasionalnya dapat memperoleh keuntungan yang signifikan. Produk-produk makanan dan minuman, yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat, memiliki tingkat konsumsi yang relatif tinggi, menjadikannya sebagai pilihan investasi yang menguntungkan. Salah satu perusahaan yang bergerak di industri ini adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, produsen roti terbesar di Indonesia. Berdiri pada tahun 1995 di Cikarang, Provinsi Jawa Barat, perusahaan ini memulai operasionalnya dengan merek dagang “Sari Roti” yang kini telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki pabrik-pabrik yang tersebar di Indonesia dan bahkan di Filipina, dengan tujuan untuk memperluas jangkauan produk mereka di pasar Internasional. Meskipun memiliki merek yang kuat dan distribusi yang luas, perusahaan ini tidak luput dari tantangan dalam menjaga konsistensi laba dan kinerja keuangan yang optimal. Fluktuasi yang terjadi dalam kinerja perusahaan menjadikannya objek yang menarik untuk dianalisis, terutama dalam hal pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Untuk menilai keberhasilan dan pertumbuhan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, penting untuk memahami konsep nilai perusahaan. Menurut Alamsyah (2023) nilai perusahaan adalah suatu angka yang menunjukkan nilai atau harga yang harus dibayar oleh pembeli apabila ia ingin membeli seluruh aset dan kewajiban perusahaan pada saat ini. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam indikator, salah satunya yaitu *Price to Book Value* (PBV). Menurut Irfani (2020) *Price to Book Value* (PBV) mengukur nilai perusahaan yang menggambarkan tingkat rasionalitas harga pasar saham perusahaan terhadap nilai bukunya, yaitu ekuitas per lembar saham. Berikut ini adalah data empiris Price to

Book (PBV) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014-2023 yang telah diolah oleh peneliti.

Tabel 1 *Price to Book (PBV)* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023

Tahun	<i>Price to Book Value (PBV)</i> (dalam kali)
2014	7,35
2015	5,39
2016	5,61
2017	2,80
2018	2,55
2019	2,60
2020	2,59
2021	2,93
2022	3,05
2023	2,97

Sumber: PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Price to Book Value (PBV)* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2017 sampai tahun 2021 memiliki nilai yang rendah yaitu 2,80 hingga 2,93. Nilai *Price to Book Value (PBV)* yang rendah dapat menunjukkan bahwa saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dinilai lebih rendah oleh pasar yang menandakan bahwa perusahaan belum optimal dalam menjalankan kinerjanya maka hal tersebut akan memengaruhi terhadap minat calon investor dalam menanamkan modalnya. Menurut Ningrum (2022) terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu kebijakan utang dan profitabilitas. Kebijakan utang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut Kasmir (2021) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* dianggap dapat memengaruhi *Price to Book Value (PBV)* suatu perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salwansa dan Suhono (2022) yang menunjukkan bahwa dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Dengan kata lain, apabila *Debt to Equity Ratio (DER)* tinggi

maka perusahaan memiliki jumlah utang yang tinggi dibanding ekuitasnya, begitupun sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah maka jumlah ekuitas lebih tinggi dibanding utangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan maka hal tersebut dapat membuat indikasi bahwa perusahaan sedang menghadapi peningkatan utang yang signifikan, dan ini mengisyaratkan risiko yang tinggi. Dampak dari situasi tersebut adalah ketidakpastian para investor untuk berinvestasi, yang berkontribusi pada penurunan harga saham dan penurunan nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2021:206) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio semakin baik. *Return on Equity* (ROE) termasuk ke dalam rasio yang dianggap mampu memengaruhi *Price to Book Value* (PBV). Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhiguna (2023) yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Tingginya nilai *Return on Equity* (ROE) akan memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan karena dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan. Menurut Lutfi dan Aknes (2022) menyatakan bahwa angka ROE yang tinggi menunjukkan pengembalian investasi yang semakin baik bagi para pemegang saham dan mencerminkan pengelolaan modal yang optimal. Dengan demikian, ROE tidak hanya menjadi indikator efisiensi perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Berikut ini adalah data empiris *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2023 yang telah diolah oleh peneliti.

Tabel 2 *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Periode 2014-2023

Tahun	Total Utang (dalam Rp)	Total Equity (dalam Rp)	DER (dalam %)
2014	1.189.311.196.709	953.583.079.507	124,72

2015	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	127,70
2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	102,37
2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	61,68
2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	50,63
2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	51,40
2020	1.205.569.956.974	3.246.596.715.011	37,13
2021	1.321.693.219.911	2.869.591.202.766	46,06
2022	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	54,05
2023	1.550.086.849.761	2.393.431.575.281	64,76

Sumber: PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Dalam tabel di atas terlihat bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mencatatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi pada tahun 2015, dengan nilai 127,70%. Angka ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan ekuitas untuk pendanaan. Sebaliknya, nilai DER terendah tercatat pada tahun 2020, yaitu 37,13 % yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan ekuitas daripada utang. Semakin rendah nilai dari DER, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dalam mendapatkan pendanaan, baik dari bank maupun investor, karena perusahaan dianggap mampu mengelola risiko utang.

Tabel 3 *Return on Equity* (ROE) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023

Tahun	EAT (dalam Rp)	Total Equity (dalam Rp)	ROE (dalam %)
2014	188.577.521.074	953.583.079.507	19,78
2015	270.538.700.440	1.188.534.951.872	22,76
2016	279.777.368.831	1.442.751.772.026	19,39
2017	135.364.021.139	2.820.105.715.429	4,80
2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	4,36
2019	236.518.557.420	3.092.597.379.097	7,65
2020	168.610.282.478	3.246.596.715.011	5,19
2021	281.340.682.456	2.869.591.202.766	9,80
2022	432.247.722.254	2.681.158.538.764	16,12
2023	333.300.420.963	2.393.431.575.281	13,93

Sumber: PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Dalam tabel di atas terlihat bahwa untuk rasio *Return on Equity* (ROE) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menghasilkan nilai tertinggi pada tahun 2015 dengan nilai 22,76 yang menunjukkan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah mampu mengelola aset dengan efisien. Namun pada tahun 2018 nilai *Return on Equity* (ROE) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk hanya mencapai 4,36 ini merupakan nilai ROE terendah apabila dibandingkan dengan nilai ROE dalam 10 tahun terakhir. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak dapat menggunakan aset secara efisien untuk meningkatkan keuntungan. Nilai *Return on Equity* (ROE) yang tinggi dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk menarik perhatian para kreditur maupun para investor dalam menanamkan modalnya. Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suraya dan Dona (2020) menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sedangkan secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil yang serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Manda (2023), yang menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sementara secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Di sisi lain, hasil yang bertolak belakang ditemukan pada penelitian Silma dan Handayani (2023) yang menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sedangkan secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sari dan Wahyudiono (2023) menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sedangkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Mengacu pada fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih terperinci dan mendalam. Alasan utama dalam penelitian ini adalah adanya inkonsistensi yang mencolok dalam hasil penelitian sebelumnya yang menyangkut hubungan rasio keuangan dan nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR

Debt to Equity Ratio

Menurut Irfani (2020) *debt to equity ratio* yaitu rasio keuangan yang merefleksikan kemampuan total modal sendiri (ekuitas) perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban (utang) perusahaan. Rasio ini dapat memberikan gambaran keseimbangan antara pendanaan dan ekuitas dalam struktur modal suatu perusahaan. Salah satu rasio dalam menghitung rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini mempunyai peranan penting dalam mengelola risiko keuangan, menjaga hubungan dengan kreditur serta membuat keputusan investasi yang bijaksana. Menurut Kasmir (2021) bahwa manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio solvabilitas yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya tetap dan modal;
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri; dan

Dengan demikian, *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat membantu dalam pemantauan kesehatan keuangan jangka panjang suatu perusahaan, perencanaan utang, evaluasi struktur modal, dan pemahaman mengenai dampak inflasi pada laporan keuangan. Manfaat-manfaat yang diuraikan di atas berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang bijaksana dan manajemen risiko perusahaan. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan

semakin besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Namun sebaliknya, apabila nilai rasio tersebut rendah, maka semakin besar rasio ekuitas terhadap utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Return on Equity

Menurut Irfani (2020) bahwa *return on equity* merupakan rasio profitabilitas utama bagi para pemegang saham untuk mengetahui tingkat imbal hasil yang diperuntukan bagi investor. Menurut Siswanto (2021) *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak Menurut Kasmir (2021) bahwa manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio profitabilitas yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;

Tingginya nilai *Return on Equity* (ROE) pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah memanfaatkan modal atau ekuitasnya secara efektif dalam menghasilkan laba. Namun, apabila nilai *Return on Equity* (ROE) rendah maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum maksimal dalam memanfaatkan modal atau ekuitasnya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

Price to Book Value

Menurut Irfani (2020) *Price to Book Value* (PBV) mengukur nilai perusahaan yang menggambarkan tingkat rasionalitas harga pasar saham perusahaan terhadap nilai bukunya, yaitu ekuitas per lembar saham. Menurut Ningrum (2022) bahwa *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Rasio ini sering digunakan oleh para investor untuk menilai apakah saham suatu perusahaan dihargai secara wajar oleh pasar atau sebaliknya. Apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) pada suatu perusahaan lebih dari 1, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan tersebut lebih tinggi dibanding nilai bukunya yang menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Namun sebaliknya, apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) kurang dari 1, maka perusahaan tersebut belum optimal dalam menciptakan nilai perusahaan. Rumus untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Book Value per Share sendiri dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Objek penelitian ini adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi. Pengambilan data pada penelitian ini melalui website www.idx.co.id dan situs resmi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan alamat website www.sariroti.com. populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan tahunan pada

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik sampling jenuh di mana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, oleh karena itu dalam penelitian ini teknik sampling jenuh dipilih karena jumlah populasi yang relatif kecil. Data yang digunakan bersifat *time series*, yang berarti nilai-nilai suatu variabel diambil secara berurutan menurut waktu. Sampel dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan harga saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi perubahan variabel dependen berdasarkan perubahan (peningkatan atau penurunan) nilai dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang memengaruhinya. Persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat *Price to Book Value*

a = Bilangan Konstanta

b₁, b₂ = Koefisiensi Regresi Variabel Independen

X₁ = Variabel Bebas *Debt to Equity Ratio*

X₂ = Variabel Bebas *Return on Equity*

e = Tingkat Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4 Hasil Persamaan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,373	,536		,696	,509
	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	,045	,013	,882	3,473	,010

<i>Return on Equity (ROE)</i>	,015	,062	,061	,242	,816
<i>a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)</i>					

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas, model persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,373 + 0,045 X_1 + 0,015 X_2 + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 0,373 menunjukkan bahwa kedua variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka nilai *Price to Book Value* (PBV) akan menjadi 0,373. Dengan kata lain, tanpa pengaruh pengaruh DER dan ROE, PBV diperkirakan berada pada angka 0,373. Namun, nilai konstanta ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada PBV pada model ini, sehingga hal tersebut tidak terlalu penting. Koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai 0,045 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit DER, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,045. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan satu unit pada DER akan mengurangi PBV sebesar 0,045, dengan asumsi X_2 tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap PBV, yang semakin tinggi DER, maka semakin tinggi pula PBV. Namun, hubungan positif ini bergantung pada pemahaman bahwa penggunaan utang yang lebih tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, selama utang tersebut dikelola dengan efektif dan produktif. Koefisien variabel *Return on Equity* (ROE) mempunyai nilai sebesar 0,015. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit ROE akan meningkatkan PBV sebesar 0,015. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan satu unit ROE akan mengurangi PBV sebesar 0,015, dengan asumsi variabel X_1 tetap. Meskipun ROE memiliki berpengaruh positif terhadap PBV, pengaruhnya relatif kecil dibandingkan dengan variabel lain dalam model ini.

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,935 ^a	,874	,838	,68181
<i>a. Predictors: (Constant), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)</i>				
<i>b. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)</i>				

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi di atas nilai R yang dihasilkan adalah sebesar 0,935 yang adanya hubungan linier yang sangat kuat antara variabel independen secara bersama-sama *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel dependen *Price to Book Value* (PBV) dalam model regresi ini. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,874 dengan nilai KD sebesar 87,4%. Nilai KD diperoleh dengan menghitung $KD = R^2 \times 100\% = 0,874 \times 100\% = 87,4\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh sebesar 87,4% terhadap *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6 Hasil Uji T

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	,373	,536		,696	,509
	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	,045	,013	,882	3,473	,010

	<i>Return on Equity (ROE)</i>	,015	,062	,061	,242	,816
<i>a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)</i>						

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* diperoleh nilai thitung sebesar 3,473 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Untuk menentukan ttabel digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan uji 2 sisi dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$, yang menghasilkan nilai ttabel sebesar 2,365. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 3,473 > ttabel 2,365 dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* diperoleh nilai thitung sebesar 0,242 dengan nilai signifikansinya 0,816. Untuk menentukan ttabel digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan uji 2 sisi dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$, yang menghasilkan ttabel sebesar 2,365. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $0,242 < \text{ttabel } 2,365$ dan nilai signifikansi $0,816 > 0,05$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Dengan demikian, maka *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	22,625	2	11,313	24,335	,001 ^b
	Residual	3,254	7	,465		
	Total	25,879	9			
<i>a. Dependent Variable: Price to Book Value (PBV)</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)</i>						

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Hasil pengujian secara simultan (uji F) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F yang dihasilkan adalah sebesar 24,335 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan untuk perhitungan Ftabel dengan signifikansi 5% diperoleh nilai 4,74 dengan cara menghitung $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ untuk sisi atas pada tabel dan nilai $df2 = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ untuk sisi kiri pada tabel. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} 24,335 > F_{tabel} 4,74$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Penelitian ini menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) yang memperoleh nilai Thitung sebesar 3,473 dan nilai signifikansi 0,010 dengan nilai ttabel 2,365. Dimana nilai ttabel diperoleh dengan melakukan perhitungan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$, pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan uji 2 sisi. Dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Nilai thitung sebesar 3,473 yang bertanda positif menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salwansa dan Suhono (2022), Putri dan Purnamawati (2022), yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla dan Diana (2023), yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan hasil berupa peningkatan pada *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik dalam menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang saham. Pengelolaan hutang yang baik dan efisien,

memungkinkan perusahaan dalam peningkatan manfaat pendanaan eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan. Dengan demikian, peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan memengaruhi persepsi nilai perusahaan di mata investor. Investor cenderung melihat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih tinggi sebagai indikator bahwa perusahaan tersebut mampu memaksimalkan penggunaan solvabilitas untuk menghasilkan nilai ekuitas, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan pada *Price to Book Value* (PBV) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Penelitian ini menemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai thitung *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,242 dengan nilai signifikansi $0,816 > 0,05$ dan nilai ttabel sebesar 2,365, yang diperoleh berdasarkan perhitungan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ pada uji 2 sisi. Mengingat nilai signifikansi 0,816 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suraya dan Dona (2020) serta Putri dan Purnamawati (2022), yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Erdiana (2024), yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini belum berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Meskipun *Return on Equity* (ROE) sering dijadikan sebagai salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja perusahaan, tingkat *Return on Equity* (ROE) yang tinggi atau rendah tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya dasar untuk menetapkan keputusan investasi saham pada PT Nippon Indosari Corpindo

Tbk. Investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain yang sensitif untuk dapat melakukan penilaian yang lebih akurat dan komprehensif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Price to Book Value* (PBV) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Penelitian ini menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji F pada tabel ANOVA. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24,335 dengan nilai signifikansi 0,001. Untuk perbandingan, F_{tabel} dihitung pada tingkat signifikansi 5% dengan hasil sebesar 4,74. Nilai ini diperoleh melalui perhitungan derajat kebebasan, di mana nilai $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ untuk sisi atas pada tabel dan nilai $df_2 = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ untuk sisi kiri pada tabel. Dikarenakan nilai F_{hitung} 24,335 lebih besar daripada 4,74 dan nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suraya dan Dona (2020) serta Sari dan Wahyudiono (2023), yang menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Manda (2023), yang menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dalam konteks PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, hasil penelitian ini menekankan bahwa strategi keuangan yang seimbang sangat penting untuk pengelolaan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE). Manajemen perusahaan perlu melakukan pengawasan dan pengelolaan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan hati-hati untuk memastikan bahwa solvabilitas tetap berada pada tingkat yang optimal. Hal ini penting untuk memberikan dampak positif pada pertumbuhan perusahaan sekaligus menjaga risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh pasar. Selain itu,

fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas memiliki juga memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan *Return on Equity* (ROE). Peningkatan ini akan memberikan dampak positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan thitung $3,473 > \text{ttabel } 2,364$. Hal tersebut diperkuat dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ atau $0,010 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan thitung $0,242 < \text{ttabel } 2,364$. Hal tersebut diperkuat dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$ atau $0,816 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan Fhitung $24,335 > \text{Ttabel } 4,74$. Hal tersebut diperkuat dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV). Mengacu pada hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran bahwa bagi pihak manajemen disarankan untuk mengelola rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan lebih bijaksana, karena pengelolaan utang yang efisien dapat membantu memaksimalkan keuntungan serta mengurangi risiko finansial. Selain itu, upaya untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi operasional sangat diperlukan. Fokus pada inovasi dan strategi pemasaran juga penting untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan mendorong

peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Bagi perusahaan diharapkan untuk menyediakan laporan keuangan yang transparan dan akurat guna memudahkan investor dalam mengambil keputusan. Selain itu, diharapkan perusahaan juga merumuskan strategi pengelolaan risiko yang efektif untuk menghadapi fluktuasi pasar dan menjaga stabilitas, serta menjaga komunikasi baik dengan stakeholder untuk membangun kepercayaan dan memperkuat citra pasar. Bagi investor maupun calon investor disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE), serta mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi *Price to Book Value* (PBV) sebelum mengambil keputusan investasi. Diversifikasi portofolio juga penting untuk mengurangi risiko fluktuasi saham dari satu perusahaan. Selain itu, investor perlu memantau tren industri, kondisi pasar, dan kebijakan ekonomi yang dapat memengaruhi perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasi dan strategis, berkontribusi pada keberhasilan perusahaan, serta menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperluas cakupan analisis dengan mempertimbangkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan faktor makro ekonomi. Penelitian sebaiknya melibatkan lebih dari satu perusahaan atau sektor untuk meningkatkan generalisasi hasil. Dengan pendekatan yang lebih holistik, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna, A. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price To Book Value (PBV). *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2490–2498.
- Aprilia, N., & Manda, G. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah (Studi Empiris Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4916–4931.

- Aulia, A., & Avriyanti, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terindeks Di LQ45 Periode Tahun 2016-2021. *JAPB*, 7(2), 1168–1185.
- Alamsyah, A. R. (2023). *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan : Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Peluang Investasi*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Dyawanti, S. F., & Suprihhadi, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, Vol 13 No.6.
- Elfiswandi, Pratiwi, H., Yulia, Y., & Ramadhan, M. F. (2021). *Manajemen Keuangan : Nilai Perusahaan Industri Perbankan ditinjau dari Price to Book Value*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, L., & Erdiana, A. (2024). A Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Industri Tekstil dan Garmen di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 5(1), 38–49.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 814–816.
- Lutfi, A. M., & Aknes, P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 1(1), 40–48.
- Naqiya, S., & Setyabudi, T. G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(9).
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi) (P. S. Kodri, Nurul Musyafak, Ed.)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Putri, M. A., & Purnamawati, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas (Return On Equity), Leverage (Debt to equity Ratio), Likuiditas (Current Ratio) terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value) pada Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(2).

- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Salsabilla, M., & Diana, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Energi Baru Terbarukan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 509–520.
- Salwansa, F. R., & Suhono, S. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV). *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 651–661.
- Sari, S. N., & Wahyudiono. (2023). The Effect of Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity on Price Book Value in Telecommunications Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for The 2017-2021 Period. *Journal of World Conference (JWC)*, 5(1), 23–31.
- Silma, N. A., & Handayani, A. (2023). The Influence Current Ratio, Return on Equity and Debt to Equity Ratio toward Price Book Value. *Innovation Research Journal*, 4(2), 178–184.
- Suraya, A., & Dona, T. M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Ratio Pada PT Ciputra Development Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 3(2), 16675.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar : Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Widiana, M. (2020). *Buku Ajar : Pengantar Manajemen*. CV. Pena Persada.